**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN BAGI
PESERTA DIDIK**

Suharyani, Herlina, dan M. Khamsul Azani

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIP IKIP Mataram)

Email: herlina.pls.fipikipmtr@gmail.com

Abstrak: Taman Pendidikan al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak usia SD (usia 7-12 tahun), yang mendidik santri agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Peneliti menjadi instrumen. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan tentang peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah Kecamatan Aikmel Tahun 2014. Dari hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa peran taman pendidikan Al-Qur'an Raudatul Iman Dusun Keling cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tartil. Adapun kendala-kendala yang dihadapi TPA dalam mengajarkan baca Al-Qur'an yakni peserta didik banyak yang tidak masuk jika ada kegiatan/acara yang ada di masyarakat, fasilitas yang masih kurang memadai hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal, dan kurangnya tenaga pendidik.

Kata kunci: TPA, Kemampuan Membaca, Al Quran.

PENDAHULUAN

Pendidikan terhadap anak-anak sangat diperhatikan dalam Islam, karena Islam memandang bahwa setiap anak dilahirkan dengan membawa fitrah (potensi) yang dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan agama mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan umumnya.

Tantangan yang sedang dihadapi umat Islam di Indonesia saat ini terutama pada bidang pendidikan dan moral keagamaan antara lain sebagai berikut : (1). Meningkatnya angka kebodohan umat Islam (terutama generasi mudanya) dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya lemahnya perhatian orang tua dalam membimbing putra-putrinya secara langsung,

khususnya dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. (2). Lemahnya sistem pendidikan agama pada jalur formal. Hal ini antara lain disebabkan karena sempitnya jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran cukup luas. TPA adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam di luar sekolah untuk anak-anak usia PAUD (3-6 tahun) dan SD (7-12 tahun). Waktu atau jam belajar mengajar TPA berlangsung sore hari, yaitu sebelum dan sesudah waktu zuhur atau sebelum dan sesudah waktu ashar. Materi (muatan) pengajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) terbatas pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui

pendidikan di sekolah formal. Misalnya, baca-tulis Al-Qur'an, praktek shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan lain sebagainya. Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat, dapat membaca kalimat dari rangkaian huruf hijaiyah tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku atau sesuai dengan ilmu tajwidnya" (Mahfudz Mahmud, 2004:15)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dipandang penting untuk mengadakan penelitian mengenai peran taman pendidikan al-qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an peserta didik di Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah tahun 2014. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peran taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi taman pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik di Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah "metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi". (Menurut Sugiyono, 2014: 15). "Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistic" (Meleong, 2009: 157).

Sehubungan dengan penelitian ini, sumber data dari penelitian ini terdiri dari *person* (orang) yang terdiri dari pengurus taman pendidikan al-qur'an (TPA/TPQ), tutor/pendidik, dan santri/peserta didik. Selain itu simbol atau dokumen juga dapat menjadi sumber data peneliti yang terdiri dari foto-foto, absen santi/peserta didik dan lain-lain. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa pedoman interview (wawancara), pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Adapun interview ini merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan sebuah dialog oleh pewawancara, untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan dan karakter seseorang.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam proses analisis data tersebut dilaksanakan juga tahap triangulasi

yaitu untuk melihat tingkat kredibilitas data yang diperoleh. kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang dimaksud adalah sebagai berikut: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Iman

TPA Raudatul Iman didirikan pada tahun 2010. Pendirinya yaitu para tokoh masyarakat dan tokoh agama. Sejarah berdirinya TPA Raudatul Iman bermula dari keinginan pendiri TPA untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama yang ada di lingkungan setempat serta masih banyak dijumpainya anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu juga karena ada beberapa factor yang mendukung untuk didirikannya sebuah TPA di lingkungan dusun keling. Beberapa faktor pendukung tersebut diantaranya jumlah penduduk yang semakin meningkat, adanya sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai tenaga guru yang berasal dari masyarakat setempat sehingga mengurangi pengangguran yang ada di Dusun Keling. Selain itu tersedianya fasilitas serta dukungan dari masyarakat yang agamis sehingga sampai saat ini masyarakat setempat sangat berminat untuk menyekolahkan anaknya di TPA Raudatul Iman. Hal itu menjadikan TPA Raudatul Iman dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh TPA Raudatul Iman yaitu

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.

Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Iman Dusun Keling Desa Kalijaga Tengah Kecamatan Aikmel sudah berhasil dalam melaksanakan program pendidikan Al-Qur'an, keberhasilannya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didiknya yang sebagian besar peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di taman pendidikan al-qur'an Raudatul Iman Dusun Keling proses pembelajaran dilakukan selama 5 hari dalam seminggu dan waktu pembelajaran dilakukan setelah shalat ashar sampai selesai.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Proses kegiatan belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Iman Dusun Keling berlangsung dengan tertib dan para peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harian di TPA meliputi 4 kegiatan yaitu : 1) Pengelolaan kelas dapat dimulai dengan membagi santri menjadi beberapa kelas, pada taman pendidikan al-qur'an Raudatul Iman dusun keling, pembagian kelas semaksimal mungkin berdasarkan kesamaan tingkat kelas di SD/MI. 2) Kegiatan pembukaan (Klasikal awal) dilakukan dengan membaca do'a-do'a pembukaan dan materi tambahan seperti muatan lokal. 3) Kegiatan inti terdiri dari 2 tahap yakni klasikal

kelompok : hafalan dan do'a harian, dan klasikal perorangan : baca iqra dan menulis. 4) Kegiatan pentup (Klasikal akhir) Kegiatannya diarahkan pada upaya menciptakan suasana menyenangkan dan mempererat keakraban diantara mereka. Akhir pertemuan ditutup dengan do'a dan harus dibiasakan agar anak-anak pulang tertib.

b. Materi Pembelajaran TPA

Adapun materi pembelajaran yang diajarkan pada TPA Raudatul Iman Dusun Keling meliputi materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok meliputi: Bacaan Iqra dan bacaan Al-Qur'an, hafalan bacaan shalat, bacaan surat pendek, latihan praktek shalat dan amalan ibadah shalat, ilmu tajwid, dan hafalan ayat pilihan. Materi Penunjang meliputi: Do'a dan adab harian, dinul islam (pengetahuan dasar akidah, syariah dan akhlak), dan muatan lokal seperti bahasa arab praktis.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh tutor kepada para peserta didik bervariasi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Adapun metode yang digunakan antara lain: Ceramah, tanya jawab, iqra dan tilawah (baca Al-Qur'an), latihan / drill, dan Pemberian tugas.

d. Evaluasi (Munaqasah)

Evaluasi/munaqasah yang dilakukan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Raodatul Dusun Keling dibagi menjadi 4 tahap yakni: 1) Munaqasah awal untuk mengetahui sejauh mana kemampuan

santri/peserta didik yang baru masuk dan akan ditempatkan untuk memulai iqra berapa. 2) Munaqasah harian atau sewaktu-waktu, dilakukan karena santri/peserta didik akan pindah halaman dari IQRA 1-6 atau akan pindah ayat atau halaman pada Al-Qur'an dan juga untuk hafalan santri. 3) Munaqasah persemester, dilaksanakan untuk mengisi raport bentuknya : lisan dan praktek shalat. 4) Munaqasah menjelang wisuda.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi

Kendala-kendala yang dihadapi TPA Raudatul Iman Dusun Keling dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yakni peserta didik banyak yang tidak masuk jika ada kegiatan/acara yang ada di masyarakat, fasilitas yang masih kurang memadai hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal, dan kurangnya tenaga pendidik menyebabkan para tutor kualahan dalam membimbing peserta didik sehingga para tutor harus meminta bantuan kepada peserta didik yang sudah bisa untuk membimbing temannya yang belum bisa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa; (1) Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Dusun Keling Taman Pendidikan Al-Qur'an Raodatul Iman Dusun Keling cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik terhadap

peserta didiknya yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tartil. (2) Adapun kendala-kendala yang dihadapi TPA dalam mengajarkan baca Al-Qur'an yakni peserta didik banyak yang tidak masuk jika ada kegiatan/acara yang ada di masyarakat, fasilitas yang masih kurang memadai hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal, dan kurangnya tenaga pendidik.

Adapun saran yang diberikan kepada (1) Pengelola TPA Raodatul Iman; (a) Diharapkan kepada pengelola untuk lebih memperhatikan kinerja para tutor dan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran. (b) Diharapkan kepada pengelola untuk menambah tenaga pendidik agar proses kegiatan belajar mengajar bisa lebih maksimal. (2) Bagi Tutor/Pendidik TPA; (a) Diharapkan kepada tutor untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi tutor yang professional. (b) Tutor sebagai panutan para warga belajar harus aktif, luwes dan disiplin dalam menjalankan tugasnya. (c) Diharapkan kepada tutor untuk memberikan rasa nyaman dalam suasana yang hangat bagi warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Bahreusyi Salim, 1986. *Kumpulan hadits-hadits Shaheh*, (Bandung: PT Alma'arif)

Depag RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta)

Etin Sutinah (2011). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam pendidikan agama anak usia sekolah dasar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurushobah Desa Palasari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor

Idris, Chairani, dan Tasyrifin Karim, 1995. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*, (Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKABKPRMI).

Karim, Tasyrifin, 2004. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA/TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI Pusat).

Lexi J. Moleong, 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Muhammad Anwar, 1988. *Cara Praktis Belajar Al-Qur'an*, (Surabaya: Darul Ulum islamiyah)

Ngalim Purwanto, 2002. *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo)

Sugiyono, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. (Bandung: CV. Alfabeta)

Umam, As'ad, 2000. *Metode Membaca Iqro'*, (Yogyakarta, Balai litbang LPTQ Nasional)

Syamsudin, 2004. *Panduan Kurikulum dan Pengajaran TKA-TPA*, (Jakarta: LPPTKA BKPRMI pusat)